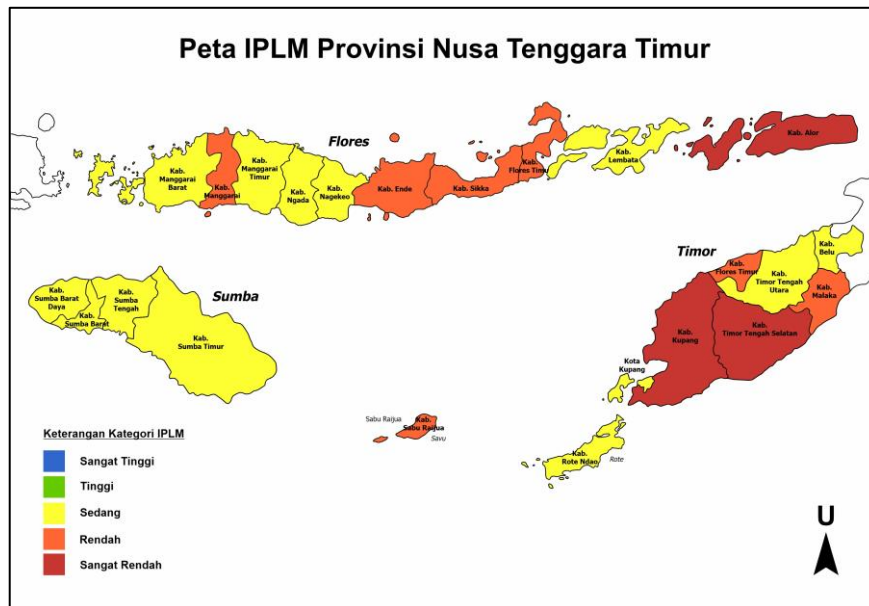


## 5.19.IPLM Provinsi Nusa Tenggara Timur

Hasil IPLM Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024 ditunjukkan pada Gambar berikut ini.



Gambar 25 Peta IPLM Provinsi Nusa Tenggara Timur

Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 22 kabupaten/Kota. Hasil nilai IPLM pada perpustakaan Kabupten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2024 disajikan pada tabel rekapitulasi berikut.

Tabel 44 Rekapitulasi UPLM Per Kab/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024

PROVINSI/KAB/ KOTA	UPLM1	UPLM2	UPLM3	UPLM4	UPLM5	UPLM6	UPLM7	SKOR IPLM
<b>PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR</b>	<b>0,4189</b>	<b>0,3863</b>	<b>0,4480</b>	<b>0,1301</b>	<b>1,0000</b>	<b>1,0000</b>	<b>1,0000</b>	<b>62,62</b>
Kab. Alor	0,2845	0,1729	0,1467	0,4297	1,0000	0,0000	0,0298	29,48
Kab. Belu	0,6631	0,2926	1,0000	0,0121	1,0000	0,3346	1,0000	61,46
Kab. Ende	0,3078	0,7839	0,1077	0,0391	1,0000	0,0215	1,0000	46,57
Kab. Flores Timur	0,3170	0,2090	0,2341	0,1606	0,2742	0,1734	1,0000	33,83
Kab. Kupang	0,3632	0,0510	0,2256	0,1251	0,7067	0,0000	0,0796	22,16
Kab. Lembata	0,4302	1,0000	0,7249	0,1510	0,8331	1,0000	1,0000	73,42
Kab. Malaka	0,6186	0,1408	0,6676	0,0767	0,7295	0,0000	1,0000	46,19
Kab. Manggarai	0,3106	0,0362	0,4258	0,1162	1,0000	0,0084	0,6400	36,25
Kab. Manggarai Barat	0,3136	0,1915	0,3507	0,1069	0,7767	1,0000	1,0000	53,42
Kab. Manggarai Timur	0,2542	0,5598	0,5072	0,0306	1,0000	1,0000	1,0000	62,17

PROVINSI/KAB/ KOTA	UPLM1	UPLM2	UPLM3	UPLM4	UPLM5	UPLM6	UPLM7	SKOR IPLM
Kab. Nagekeo	0,5621	0,2282	0,6474	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	77,68
Kab. Ngada	0,4349	0,4300	0,2620	0,2833	1,0000	1,0000	1,0000	63,00
Kab. Rote Ndao	0,4763	0,4396	0,5315	0,1043	1,0000	1,0000	1,0000	65,02
Kab. Sabu Raijua	0,4712	0,4000	0,8840	0,0563	0,3646	0,0107	1,0000	45,52
Kab. Sikka	0,6854	0,2260	0,2087	0,1033	1,0000	0,1826	1,0000	48,66
Kab. Sumba Barat	0,4762	1,0000	0,0984	0,1768	1,0000	0,0000	1,0000	53,59
Kab. Sumba Barat Daya	0,3108	0,3761	0,0388	0,0562	0,9752	0,9380	1,0000	52,79
Kab. Sumba Tengah	0,5885	1,0000	0,0000	0,1425	1,0000	1,0000	1,0000	67,59
Kab. Sumba Timur	0,2946	0,0851	0,1174	0,1366	1,0000	1,0000	1,0000	51,91
Kab. Timor Tengah Selatan	0,3431	0,3146	0,1054	0,0125	0,3427	0,1570	0,1805	20,80
Kab. Timor Tengah Utara	0,5917	1,0000	1,0000	0,0247	1,0000	0,0488	0,1021	53,82
Kota Kupang	0,7843	0,2287	0,4875	0,0560	1,0000	0,0000	1,0000	50,81

Berdasarkan tabel di atas pencapaian IPLM Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar **62,62** dan masuk dalam **kategori Sedang**. Tiga Kab/Kota dengan pencapaian IPLM tertinggi yaitu Kab. Nagekeo 77,68; Kab. Lembata 73,42; dan Kab. Sumba Tengah 67,59. Sedangkan tiga Kab/Kota dengan pencapaian IPLM terendah yaitu Kab. Timor Tengah Selatan 20,80; Kab. Kupang 22,16; dan Kab. Alor 29,48.

Berikut sajian rincian data nilai IPLM Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2024 beserta intepretasinya.

<b>Jumlah Penduduk (BPS 2022)</b>	<b>5.569.070</b>
<b>Jumlah Civitas Sekolah (BPS 2022)</b>	<b>1.469.843</b>
<b>Jumlah Civitas Akademika (BPS 2022)</b>	<b>132.166</b>
<b>Jumlah Kelembagaan (BPS 2022)</b>	<b>12.786</b>

NO	INDIKATOR INDEKS PEMBANGUNAN	NILAI	INTERPRETASI
	<b>INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT</b>	<b>62,62</b>	<b>Sedang</b>
1	Pemerataan Layanan Perpustakaan (UPLM1)	0,4189	Pencapaian layanan perpustakaan sebesar 42 persen dari standar
2	Ketercukupan Koleksi Perpustakaan (UPLM2)	0,3863	Pencapaian koleksi perpustakaan sebesar 39 persen dari standar
3	Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (UPLM3)	0,4480	Pencapaian tenaga perpustakaan sebesar 45 persen dari standar

4	Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari (UPLM4)	:	0,1301	Pencapaian tingkat kunjungan masyarakat sebesar 13 persen dari standar
5	Perpustakaan yang dibina Sesuai SNP (UPLM5)	:	1,0000	Pencapaian perpustakaan yang dibina sesuai SNP sebesar 100 persen dari standar
6	Keterlibatan Masyarakat Dalam Sosialisasi Perpustakaan (UPLM6)	:	1,0000	Pencapaian keterlibatan masyarakat sebesar 100 persen dari standar
7	Anggota Perpustakaan (UPLM7)	:	1,0000	Pencapaian jumlah anggota perpustakaan sebesar 100 persen dari standar
<b>Keterangan Standar:</b>				
UPLM1: Jumlah kelembagaan		UPLM5: 22,39% dari jumlah perpustakaan		
UPLM2: 2 x jumlah penduduk		UPLM6: 2% dari jumlah penduduk		
UPLM3: 1 tenaga perpustakaan melayani 2500 penduduk		UPLM7: 2% dari jumlah penduduk		
UPLM4: 2% dari jumlah penduduk				

NO	INDIKATOR INDEKS PEMBANGUNAN	NILAI	INTERPRETASI
<b>1</b>	<b>Pemerataan Layanan Perpustakaan (UPLM1)</b>		
	<b>Jumlah perpustakaan</b>	<b>: 5.410</b>	
	a. Rasio ketersediaan perpustakaan umum	: 0,00009	Terdapat 10 perpustakaan per 100.000 penduduk
	b. Rasio ketersediaan perpustakaan sekolah	: 0,00323	Terdapat 323 perpustakaan per 100.000 civitas sekolah
	c. Rasio ketersediaan perpustakaan Perguruan tinggi	: 0,00051	Terdapat 52 perpustakaan per 100.000 civitas akademika
	d. Kekurangan perpustakaan untuk memenuhi standar	: 7.430	Kekurangan perpustakaan sebanyak 7430 unit
<b>2</b>	<b>Ketercukupan Koleksi Perpustakaan (UPLM2)</b>		
	<b>Jumlah koleksi perpustakaan</b>	<b>: 4.302.572</b>	
	a. Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan	: 1 : 2	Setiap 1 koleksi dapat diakses oleh 2 penduduk
	b. Kekurangan koleksi perpustakaan untuk memenuhi standar	: 6.835.568	Kekurangan koleksi sebanyak 6835568 judul
<b>3</b>	<b>Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (UPLM3)</b>		
	<b>Jumlah tenaga perpustakaan</b>	<b>: 998</b>	
	a. Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan	: 1 : 5581	Setiap 1 pustakawan harus melayani 5581 penduduk

b. Kekurangan tenaga perpustakaan untuk memenuhi standar :	1.230	Kekurangan tenaga perpustakaan sebanyak 1230 orang
--	-------	--

#### 4 Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari (UPLM4)

**Jumlah kunjungan masyarakat/hari** : **14.486**

a. Persentase kunjungan masyarakat :	0,26%	Persentase jumlah kunjungan per hari dibagi jumlah penduduk sebanyak 0,26 persen, belum ideal
b. Kekurangan kunjungan masyarakat per hari untuk memenuhi standar :	96.896	Kekurangan sebanyak 96896 pengunjung per hari

#### 5 Perpustakaan yang dibina Sesuai SNP (UPLM5)

**Jumlah perpustakaan yang dibina sesuai SNP** : **1.631**

a. Persentase perpustakaan yang dibina sesuai SNP :	30,15%	Terdapat 30,15 persen perpustakaan yang dibina sesuai SNP
b. Kekurangan perpustakaan yang dibina sesuai SNP untuk memenuhi standar :	0	Jumlah perpustakaan yang dibina sesuai SNP sudah memenuhi standar dan perlu dipertahankan

#### 6 Keterlibatan Masyarakat dalam Sosialisasi Perpustakaan (UPLM6)

**Jumlah keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan** : **1.399.065**

a. Tingkat keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi & pemanfaatan perpustakaan :	25,12%	Terdapat 25,12 persen masyarakat yang terlibat dalam sosialisasi perpustakaan
b. Kekurangan masyarakat yang terlibat dalam sosialisasi perpustakaan untuk memenuhi standar :	0	Jumlah masyarakat yang terlibat dalam sosialisasi perpustakaan sudah memenuhi standar dan perlu dipertahankan

#### 7 Anggota Perpustakaan (UPLM7)

**Jumlah anggota perpustakaan** : **714.458**

a. Persentase anggota perpustakaan :	12,83%	Terdapat 12,83 persen masyarakat yang menjadi anggota perpustakaan
b. Kekurangan anggota perpustakaan untuk memenuhi standar :	0	Jumlah anggota perpustakaan sudah memenuhi standar dan perlu dipertahankan

## 7 Anggota Perpustakaan (UPLM7)

<b>Jumlah anggota perpustakaan</b>	:	<b>24.927</b>	
a. Persentase anggota perpustakaan	:	16,56%	Terdapat 16,56 persen masyarakat yang menjadi anggota perpustakaan
b. Kekurangan anggota perpustakaan untuk memenuhi standar	:	0	Jumlah anggota perpustakaan sudah memenuhi standar dan perlu dipertahankan

## Rekapan Nilai IPLM Kab. Sabu Raijua

<b>Jumlah Penduduk (BPS 2022)</b>	<b>93.330</b>
<b>Jumlah Civitas Sekolah (BPS 2022)</b>	<b>26.344</b>
<b>Jumlah Civitas Akademika (BPS 2022)</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Kelembagaan (BPS 2022)</b>	<b>208</b>

NO	INDIKATOR INDEKS PEMBANGUNAN	NILAI	INTERPRETASI
	<b>INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT</b>	<b>45,52</b>	<b>Rendah</b>
1	Pemerataan Layanan Perpustakaan (UPLM1)	0,4712	Pencapaian layanan perpustakaan sebesar 47 persen dari standar
2	Ketercukupan Koleksi Perpustakaan (UPLM2)	0,4000	Pencapaian koleksi perpustakaan sebesar 40 persen dari standar
3	Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (UPLM3)	0,8840	Pencapaian tenaga perpustakaan sebesar 88 persen dari standar
4	Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari (UPLM4)	0,0563	Pencapaian tingkat kunjungan masyarakat sebesar 6 persen dari standar
5	Perpustakaan yang dibina Sesuai SNP (UPLM5)	0,3646	Pencapaian perpustakaan yang dibina sesuai SNP sebesar 36 persen dari standar
6	Keterlibatan Masyarakat Dalam Sosialisasi Perpustakaan (UPLM6)	0,0107	Pencapaian keterlibatan masyarakat sebesar 1 persen dari standar
7	Anggota Perpustakaan (UPLM7)	1,0000	Pencapaian jumlah anggota perpustakaan sebesar 100 persen dari standar
<b>Keterangan Standar:</b>			
UPLM1: Jumlah kelembagaan			UPLM5: 22,39% dari jumlah perpustakaan
UPLM2: 2 x jumlah penduduk			UPLM6: 2% dari jumlah penduduk
UPLM3: 1 tenaga perpustakaan melayani 2500 penduduk			UPLM7: 2% dari jumlah penduduk
UPLM4: 2% dari jumlah penduduk			

NO	INDIKATOR INDEKS PEMBANGUNAN	NILAI	INTERPRETASI
<b>1</b>	<b>Pemerataan Layanan Perpustakaan (UPLM1)</b>		
	<b>Jumlah perpustakaan</b> :	98	
	a. Rasio ketersediaan perpustakaan umum :	0,00027	Terdapat 27 perpustakaan per 100.000 penduduk
	b. Rasio ketersediaan perpustakaan sekolah :	0,00277	Terdapat 278 perpustakaan per 100.000 civitas sekolah
	c. Rasio ketersediaan perpustakaan Perguruan tinggi :	0,00000	Terdapat 0 perpustakaan per 100.000 civitas akademika
	d. Kekurangan perpustakaan untuk memenuhi standar :	110	Kekurangan perpustakaan sebanyak 110 unit
<b>2</b>	<b>Ketercukupan Koleksi Perpustakaan (UPLM2)</b>		
	<b>Jumlah koleksi perpustakaan</b> :	74.669	
	a. Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan :	1 : 2	Setiap 1 koleksi dapat diakses oleh 2167665 penduduk
	b. Kekurangan koleksi perpustakaan untuk memenuhi standar :	111.991	Kekurangan koleksi sebanyak 111991 judul
<b>3</b>	<b>Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (UPLM3)</b>		
	<b>Jumlah tenaga perpustakaan</b> :	33	
	a. Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan :	1 : 2829	Setiap 1 pustakawan harus melayani 2829 penduduk
	b. Kekurangan tenaga perpustakaan untuk memenuhi standar :	5	Kekurangan tenaga perpustakaan sebanyak 5 orang
<b>4</b>	<b>Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari (UPLM4)</b>		
	<b>Jumlah kunjungan masyarakat/hari</b> :	105	
	a. Persentase kunjungan masyarakat :	0,11%	Persentase jumlah kunjungan per hari dibagi jumlah penduduk sebanyak 0,11 persen, belum ideal
	b. Kekurangan kunjungan masyarakat per hari untuk memenuhi standar :	1.762	Kekurangan sebanyak 1762 pengunjung per hari
<b>5</b>	<b>Perpustakaan yang dibina Sesuai SNP (UPLM5)</b>		
	<b>Jumlah perpustakaan yang dibina sesuai SNP</b> :	8	

a. Persentase perpustakaan yang dibina sesuai SNP	:	8,16%	Terdapat 8,16 persen perpustakaan yang dibina sesuai SNP
b. Kekurangan perpustakaan yang dibina sesuai SNP untuk memenuhi standar	:	14	Kekurangan perpustakaan yang dibina sesuai SNP sebanyak 14 unit

## 6 Keterlibatan Masyarakat dalam Sosialisasi Perpustakaan (UPLM6)

<b>Jumlah keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan</b>	:	<b>20</b>	
a. Tingkat keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi & pemanfaatan perpustakaan	:	0,02%	Terdapat 0,02 persen masyarakat yang terlibat dalam sosialisasi perpustakaan
b. Kekurangan masyarakat yang terlibat dalam sosialisasi perpustakaan untuk memenuhi standar	:	1.847	Kekurangan keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan sebanyak 1847 orang

## 7 Anggota Perpustakaan (UPLM7)

<b>Jumlah anggota perpustakaan</b>	:	<b>31.725</b>	
a. Persentase anggota perpustakaan	:	33,99%	Terdapat 33,99 persen masyarakat yang menjadi anggota perpustakaan
b. Kekurangan anggota perpustakaan untuk memenuhi standar	:	0	Jumlah anggota perpustakaan sudah memenuhi standar dan perlu dipertahankan

## Rekapan Nilai IPLM Kab. Sikka

<b>Jumlah Penduduk (BPS 2022)</b>	<b>335.360</b>
<b>Jumlah Civitas Sekolah (BPS 2022)</b>	<b>81.955</b>
<b>Jumlah Civitas Akademika (BPS 2022)</b>	<b>9.088</b>
<b>Jumlah Kelembagaan (BPS 2022)</b>	<b>747</b>

NO	INDIKATOR INDEKS PEMBANGUNAN	NILAI	INTERPRETASI
	<b>INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT</b>	<b>48,66</b>	<b>Rendah</b>
1	Pemerataan Layanan Perpustakaan (UPLM1)	0,6854	Pencapaian layanan perpustakaan sebesar 69 persen dari standar
2	Ketercukupan Koleksi Perpustakaan (UPLM2)	0,2260	Pencapaian koleksi perpustakaan sebesar 23 persen dari standar

## 7.2. Rekomendasi

Kajian indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 2024 menghasilkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

Tabel 72. Rekomendasi Hasil Kajian IPLM 2024

No.	Identifikasi Permasalahan	Rekomendasi	Hasil yang Diharapkan	Pihak yang Terlibat
1.	Jumlah perpustakaan yang belum merata di seluruh Indonesia.	Penyusunan kebijakan terkait kewajiban pengadaan perpustakaan di setiap kecamatan, desa/kelurahan, sekolah, perguruan tinggi, dan instansi daerah.	Setiap kelembagaan memiliki unit perpustakaan sehingga layanan perpustakaan lebih merata ke seluruh wilayah.	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, pemerintah daerah, Kemendagri, Kemdikdasmen, Kemdiktisaintek
		Program pendataan perpustakaan ke dalam aplikasi pendataan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang dilakukan oleh unit perpustakaan.	Seluruh unit perpustakaan dapat tercatat di dalam aplikasi pendataan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.	Dinas perpustakaan daerah dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
		Program pendampingan kepada perpustakaan baru.	Perpustakaan baru dapat segera mengelola dan menyelenggarakan layanan perpustakaan.	Dinas perpustakaan daerah
2.	Tingkat ketercukupan koleksi perpustakaan masih rendah dan belum memenuhi standar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kolaborasi dengan pihak swasta untuk penerapan <i>corporate social responsibility</i> (CSR) dalam peningkatan koleksi perpustakaan.</li> <li>• Meningkatkan pengadaan koleksi di setiap perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.</li> <li>• Program hibah koleksi buku dari perpustakaan/komunitas/lembaga</li> </ul>	Peningkatan jumlah koleksi perpustakaan sehingga dapat mencukupi kebutuhan masyarakat.	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dinas perpustakaan daerah, pihak swasta, dan Masyarakat

No.	Identifikasi Permasalahan	Rekomendasi	Hasil yang Diharapkan	Pihak yang Terlibat
		kepada unit perpustakaan yang membutuhkan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan jumlah alokasi anggaran untuk pengembangan koleksi di setiap perpustakaan.</li> </ul>		
3.	Tingkat kemanfaatan koleksi perpustakaan oleh pemustaka masih rendah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebarluaskan program sistem informasi koleksi untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses koleksi perpustakaan secara optimal.</li> <li>• Publikasi dan promosi koleksi buku perpustakaan kepada masyarakat dengan berbagai media dan metode, seperti sosialisasi rutin di media sosial, melibatkan influencer untuk mereview koleksi buku, mengoptimalkan peran duta baca untuk menyebarluaskan informasi koleksi perpustakaan.</li> <li>• Meningkatkan layanan perpustakaan keliling ke area strategis.</li> <li>• Pengadaan koleksi buku sesuai kebutuhan dan minat masyarakat.</li> <li>• Kolaborasi dengan komunitas, relawan, dan pihak swasta untuk pemanfaatan koleksi perpustakaan yang lebih luas.</li> <li>• Mengoptimalkan Katalog Bersama.</li> </ul>	Peningkatan kemanfaatan koleksi perpustakaan oleh masyarakat.	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dinas perpustakaan daerah, pihak swasta, dan masyarakat

No.	Identifikasi Permasalahan	Rekomendasi	Hasil yang Diharapkan	Pihak yang Terlibat
4.	Tenaga perpustakaan yang belum mencukupi kebutuhan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong Kemendikdasmen, Kemenag, dan Kemendesa untuk memberikan perhatian terhadap ketercukupan tenaga Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Umum Desa/Kelurahan.</li> <li>• Program pemberian insentif, apresiasi, dan penghargaan untuk tenaga perpustakaan.</li> <li>• Program pendataan tenaga perpustakaan ke dalam aplikasi pendataan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.</li> </ul>	Peningkatan jumlah tenaga perpustakaan sehingga dapat mencukupi kebutuhan tenaga perpustakaan.	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dinas perpustakaan daerah, Kemendikdasmen, Kemenag, dan Kemendesa
5.	Kebutuhan tenaga perpustakaan terhadap peningkatan kapasitas diri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Keprofesional Berkelanjutan untuk tenaga perpustakaan, terutama Perpustakaan Umum Kecamatan, Perpustakaan Umum Desa/Kelurahan, dan Perpustakaan Sekolah.</li> <li>• Mendorong tenaga perpustakaan untuk terlibat aktif dalam organisasi profesi tenaga perpustakaan/pustakawan.</li> <li>• Program pelatihan peningkatan kapasitas diri baik formal dan nonformal untuk tenaga perpustakaan (workshop, bimtek, seminar, dll).</li> <li>• Memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan peningkatan kapasitas tenaga perpustakaan.</li> </ul>	Peningkatan kapasitas diri tenaga perpustakaan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima bagi pemustaka.	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan dinas perpustakaan daerah

No.	Identifikasi Permasalahan	Rekomendasi	Hasil yang Diharapkan	Pihak yang Terlibat
6.	Tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan per hari masih rendah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kampanye perpustakaan sebagai tempat yang menyenangkan untuk semua kalangan masyarakat.</li> <li>• Perbaiki dan penambahan fasilitas perpustakaan yang inklusif dengan mengedepankan kenyamanan pemustaka.</li> <li>• Meningkatkan sosialisasi layanan digital perpustakaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum tanpa batas.</li> <li>• Kolaborasi dengan komunitas, relawan, dan pihak swasta untuk meningkatkan kegiatan yang menarik dan edukatif dengan melibatkan masyarakat di perpustakaan.</li> <li>• Pengelolaan perpustakaan harus mengedepankan aspek kenyamanan, kemudahan, dan berbasis kebutuhan pemustaka.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpustakaan memiliki citra yang menyenangkan bagi masyarakat sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan.</li> <li>• Perpustakaan menjadi sarana hiburan yang edukatif bagi masyarakat.</li> <li>• Meningkatkan tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan dan kemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat luas.</li> </ul>	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, pemerintah daerah, dinas perpustakaan daerah, pihak swasta, dan masyarakat
7.	Paling banyak frekuensi pembinaan yang diikuti oleh Perpustakaan Umum Kecamatan, Perpustakaan Umum Desa/Kelurahan, dan Perpustakaan Sekolah tidak lebih dari satu kali.	Peningkatan program pembinaan perpustakaan yang berkelanjutan pada Perpustakaan Umum Kecamatan, Perpustakaan Umum Desa/Kelurahan, dan Perpustakaan Sekolah.	Seluruh unit perpustakaan memperoleh pembinaan perpustakaan secara rutin dan berkala sehingga dapat menyelenggarakan perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP).	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan dinas perpustakaan daerah

No.	Identifikasi Permasalahan	Rekomendasi	Hasil yang Diharapkan	Pihak yang Terlibat
8.	Tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh anggota perpustakaan masih rendah terutama pada Perpustakaan Umum.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kolaborasi dengan komunitas, relawan, dan pihak swasta untuk mengadakan kegiatan khusus bagi anggota perpustakaan.</li> <li>• Menerapkan <i>member relationship management</i>.</li> <li>• Kemudahan prosedur pendaftaran anggota perpustakaan bagi masyarakat.</li> </ul>	Meningkatkan tingkat kemanfaatan perpustakaan oleh anggota perpustakaan.	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dinas perpustakaan daerah, pihak swasta, dan masyarakat